

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, sebagai tempat berlangsungnya objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu dua bulan yakni dimulai dari 12 Desember 2013 sampai 04 Februari 2014. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan juga karena keterbatasan waktu penelitian. Penulis juga ingin mengetahui sejauh mana implementasi Otonomi Desa di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

1.2 Jenis Penelitian

Menurut **Sugiono (2003: 11)** jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara

variabel satu dengan variabel yang lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa Implementasi Otonomi Desa dalam Pembangunan Sarana Olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

1.3 Sumber Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap (*Prasetyo Irawan, 2004 : 84-87*). Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui penyebaran kuesioner (membuat daftar pernyataan), dan observasi. Data yang diperoleh langsung dari masyarakat olahraga Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang berkenaan dengan hal-hal yang diteliti.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku – buku maupun informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai Implementasi Otonomi Desa dalam Pembangunan Sarana Olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

b. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden yaitu masyarakat olahraga yang ada di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

c. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan melalui dialog langsung secara lisan terhadap sebagian responden yang dianggap perlu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan. Wawancara dalam

penelitian ini dilakukan kepada tiga orang Key Informant yaitu Bapak Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kepala Urusan Pembangunan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. **Sugiyono (2005:90)** mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat olahraga yang berjumlah 450 orang, masyarakat olahraga disini adalah masyarakat yang selalau menggunakan fasilitas olahraga yang ada serta masyarakat yang aktif serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan olahraga. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 450 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu.

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin. (Husein Umar, 2007:78).

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

1 : Nilai Konstanta

e : Tingkat Kesalahan (eror)

Diketahui, N : 450 orang

e : 0.1

$$n : \frac{450}{1+450 \cdot (0,1)^2}$$

n : 81,81

n : 82 orang

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 82 orang. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah Teknik Random Sampling yaitu keseluruhan

populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, caranya adalah dengan menggunakan undian, ordinal atau secara acak (Husaini Usman, 2009 : 44).

Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 : Perincian Populasi dan Sampel.

Sub Populasi	Populasi	Sampel
Masyarakat Olahraga	450	82
Jumlah	450	82

Sumber Data : Kantor Desa Sungai Segajah, 2014.

Dari tabel diatas dapat dilihat populasi dan sampel penelitian berjumlah 82 orang dan Key Informant yang berjumlah 3 orang yaitu Kepala Des, Sekretaris Desa dan Kepala Urusan Pembangunan.

3.5 Metode Analisa Data

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Otonomi Desa dalam Pembangunan Sarana Olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai

Implementasi Otonomi Desa dalam Pembangunan Sarana Olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, berdasarkan kenyataan lapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert **Husaini Usman (2009:146)**. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya **Husaini Usman (2009:146)** sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan Implementasi Otonomi Desa dalam Pembangunan Sarana Olahraga di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat **Husaini Usman (2009:146)**, sebagai berikut:

Maksimal	: 76-100%
Kurang	: 51-75%
Tidak Maksimal	: 26-50%
Sangat Tidak Maksimal	: 0-25%